

**PERAN CORPORATE GOVERNANCE DAN ESG DALAM MENINGKATKAN
REPUTASI DAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN: STUDI LITERATUR**

Rista Adhalia Fani¹, Indy Melva Adinda Marsha², Nifta Ardilia Putri³, AIsya
Puteri Pradanti⁴, Ayu Novita Sari⁵

Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa
Timur

21042010008@student.upnjatim.ac.id, 21042010024@student.upnjatim.ac.id,
21042010028@student.upnjatim.ac.id, 21042010036@student.upnjatim.ac.id,
20042010186@student.upnjatim.ac.id

ABSTRACT

The era of globalization requires companies to implement Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social, and Governance (ESG) as a comprehensive strategy in achieving the desires of modern organizations. This research aims to analyze the role of Good Corporate Governance and ESG in improving reputation and improving companies through a comprehensive approach. The research uses a qualitative descriptive method with Systematic Literature Review (SLR), collecting and analyzing data from journals, and related literature. The findings show that effective implementation of Good research Corporate Governance can increase stakeholder trust, optimize performance and create sustainable value. ESG integration helps companies identify risks, build a positive reputation, and gain better access to capital. Good Corporate Governance and ESG are fundamental strategic instruments in creating a sustainable business ecosystem, improving reputation, and ensuring the company's competitive advantage in the global era.

Keywords: *good corporate governance, ESG, company reputation, sustainability*

ABSTRAK

Era globalisasi menuntut perusahaan untuk mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* sebagai strategi komprehensif dalam mencapai keberlanjutan organisasi modern.

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran *Good Corporate Governance* dan ESG dalam meningkatkan reputasi serta keberlanjutan perusahaan melalui pendekatan sistematis dan komprehensif. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan *Systematic Literature Review* (SLR), mengumpulkan dan menganalisis data dari jurnal, penelitian, dan literatur terkait. Temuan menunjukkan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* secara efektif mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, optimalisasi kinerja, dan menciptakan nilai berkelanjutan. Integrasi ESG membantu perusahaan mengidentifikasi risiko, membangun reputasi positif, dan mendapatkan akses modal yang lebih baik. *Good Corporate Governance* dan ESG merupakan instrumen strategis fundamental dalam menciptakan ekosistem bisnis berkelanjutan, meningkatkan reputasi, dan memastikan keunggulan kompetitif perusahaan di era global.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, ESG, Reputasi Perusahaan, Keberlanjutan

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, praktik tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi elemen kritis yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan organisasi modern. Perusahaan tidak lagi dinilai semata-mata dari kinerja finansial, melainkan juga dari kemampuannya menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan (Hendratno et al., 2019). Transformasi paradigma ini mendorong organisasi untuk mengintegrasikan

Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis mereka sebagai wujud tanggung jawab komprehensif.

Konteks global menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan *Good Corporate Governance* secara komprehensif memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Studi empiris Kurniawati et al. (2021) mengungkapkan bahwa organisasi dengan tata kelola yang kuat tidak hanya mampu meningkatkan kinerja finansial, tetapi juga menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial.

Corporate governance merupakan sistem tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut penelitian Shabbir & Padhi (2020) di *Journal of Business Ethics*, praktik *corporate governance* yang baik secara signifikan mempengaruhi kinerja dan reputasi perusahaan. Mereka menemukan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika bisnis berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian Liu et al. (2021) dalam *Corporate Governance: An International Review* menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola yang kuat dapat mengurangi risiko korupsi dan konflik kepentingan internal. Hal ini berdampak langsung pada kepercayaan investor, stabilitas keuangan, dan keberlanjutan jangka panjang organisasi. Struktur tata kelola yang efektif meliputi, independensi dewan direksi, sistem pengawasan internal yang kuat, mekanisme pelaporan transparan dan perlindungan hak pemegang saham.

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan kerangka penilaian kinerja perusahaan yang melampaui aspek keuangan tradisional. Menurut penelitian Eccles & Ioannou (2019) di *Strategic Management Journal*, perusahaan yang mengadopsi praktik ESG secara komprehensif menunjukkan kinerja finansial dan reputasional yang lebih baik. Dimensi ESG mencakup:

1. Environmental: Dampak lingkungan, emisi karbon, efisiensi sumber daya
2. Social: Praktik ketenagakerjaan, hak asasi, keberagaman
3. Governance: Etika bisnis, struktur kepemimpinan, transparansi

Penelitian Giese et al. (2022) dalam *Journal of Sustainable Finance & Investment* mengungkapkan bahwa integrasi ESG memiliki korelasi positif dengan, penurunan risiko reputasional, peningkatan daya tarik investor, kemampuan adaptasi terhadap perubahan global dan inovasi berkelanjutan.

Corporate governance maupun ESG memiliki peran krusial dalam membentuk reputasi perusahaan.

Menurut Eccles et al. (2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan dan tata kelola yang baik cenderung memperoleh kepercayaan stakeholder, menarik investasi berkelanjutan, mengurangi risiko hukum dan regulasi dan meningkatkan daya saing jangka panjang.

Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* yang efektif secara signifikan mampu meningkatkan reputasi perusahaan dan membentuk persepsi positif para pemangku kepentingan. Hal ini tidak hanya berdampak pada aspek eksternal, seperti citra dan kepercayaan investor, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif dalam ekosistem bisnis global yang semakin dinamis (Sawarjuwono, 2020). Kompleksitas hubungan antara tata kelola, reputasi, dan keberlanjutan memerlukan analisis mendalam untuk memahami mekanisme integratif yang mendasari fenomena tersebut.

Kerangka teoritis keberlanjutan perusahaan saat ini tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab

menyeluruh terhadap pemangku kepentingan. Menurut Rahman & Widiyanto (2022), model tata kelola modern mensyaratkan perusahaan untuk mentransformasi paradigma tradisional menuju pendekatan holistik yang memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa *Good Corporate Governance* bukan sekadar mekanisme kepatuhan, melainkan strategi fundamental untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). Pada penelitian ini, data yang di peroleh penulis berupa data penelitian terdahulu melalui jurnal yang terakreditasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian literatur baik berupa buku, jurnal, penelitian, dan sebagainya yang membandingkan data yang ada dan membuat kesimpulan dengan point yang didapatkan dari hasil membandingkan data tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Corporate Governance

Corporate governance atau tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. *Corporate governance* didefinisikan sebagai seperangkat aturan yang menjadi penentu hubungan para *stakeholder* (pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan) sesuai dengan hak dan kewajibannya (Lusiana, E., & Sari, S. P., 2023).

Menurut OECD, *corporate governance* mencakup hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, dan *stakeholder* lainnya. Dalam konteks ini, *corporate governance* berfungsi sebagai kerangka kerja untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip *corporate governance* seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya serta mendorong pertumbuhan

yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pihak yang berkepentingan, sekaligus meminimalkan potensi konflik kepentingan dalam pengelolaan perusahaan.

2. Environmental, Social, and Governance

ESG (*Environmental, Social, and Governance*) merupakan konsep yang mengintegrasikan praktik bisnis berkelanjutan sekaligus berperan sebagai indikator non-keuangan, yang mencakup tiga aspek yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap isu-isu keberlanjutan, semakin banyak investor yang mulai mengintegrasikan kriteria ESG ke dalam analisis mereka. Implementasi ESG menjadi elemen krusial dalam proses pengambilan keputusan serta bagian dari langkah strategis yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Nabilah, N. H. Z & Ahmadi, M. A, 2024).

Konsep ESG mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus

pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak operasionalnya terhadap lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan tata kelola yang transparan. Dalam aspek lingkungan, ESG menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya alam yang efisien, pengurangan emisi karbon, serta adaptasi terhadap perubahan iklim. Sementara itu, aspek sosial mencakup upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, mendukung komunitas lokal, dan menghormati hak asasi manusia. Aspek tata kelola perusahaan (*governance*) berfokus pada penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang baik untuk menciptakan struktur manajemen yang berintegritas.

Integrasi ESG dalam praktik bisnis tidak hanya menjadi tuntutan moral, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Perusahaan yang berhasil menerapkan prinsip ESG sering kali memiliki daya saing lebih tinggi, menarik minat investor, dan membangun reputasi yang lebih baik di mata konsumen. Selain itu,

pendekatan ini juga membantu perusahaan memitigasi risiko jangka panjang, seperti kerugian akibat bencana lingkungan atau tekanan sosial dari pemangku kepentingan. Dengan kata lain, ESG menjadi kerangka kerja strategis yang memperkuat keberlanjutan bisnis sekaligus mendukung agenda global seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

3. Peran *Good Corporate Governance*

Peran *Good Corporate Governance* (GCG) adalah untuk memastikan perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil, dengan tujuan mencapai keberlanjutan bisnis serta memenuhi kepentingan semua pemangku kepentingan. Berikut adalah beberapa peran utama GCG:

1. Meningkatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan GCG, membantu membangun kepercayaan melalui transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini menarik investor, memperkuat

reputasi, dan memastikan keberlanjutan organisasi di pasar global.

2. Memastikan Kepatuhan pada Hukum dan Etika GCG, berperan memastikan perusahaan beroperasi sesuai hukum, peraturan, dan standar etika, yang melibatkan pengawasan terhadap risiko dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.
3. Mengoptimalkan Kinerja dan Nilai Perusahaan, Melalui struktur dan mekanisme tata kelola seperti dewan direksi yang independen, manajemen risiko, dan pengungkapan informasi, GCG dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan masyarakat.
4. Melindungi Hak Pemegang Saham GCG, memastikan perlakuan yang setara kepada semua pemegang saham, termasuk hak untuk memperoleh informasi yang relevan dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

4. Peran *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Reputasi

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berperan penting dalam meningkatkan reputasi perusahaan. *Good Corporate Governance* yang baik memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam seluruh proses bisnis perusahaan. Peran *Good Corporate Governance* yang dilakukan secara konsisten, perusahaan dapat membangun kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk konsumen, investor, dan mitra kerja (Arofah, S. N., & Khomsiyah, 2023). Kepercayaan ini menjadi dasar utama dalam menciptakan citra positif yang memperkuat reputasi perusahaan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Selain itu, penerapan *Good Corporate Governance* yang efektif juga membantu perusahaan mengelola risiko dengan lebih baik. Ketika perusahaan mampu menunjukkan komitmen terhadap kepatuhan hukum, integritas, dan keberlanjutan, hal ini memberikan nilai tambah dalam persepsi publik. Persepsi publik yang positif ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan

terhadap perusahaan, tetapi juga mendorong terciptanya hubungan yang lebih solid dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan regulator. Hal ini pada akhirnya memperkuat reputasi (Carvalho, A., & Hersugondo, 2024).

Reputasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis karena baik buruknya suatu perusahaan merupakan indikator penting dari keberhasilan usaha perusahaan tersebut (Nofrianti, A & Saraswati, E., 2020). Reputasi perusahaan dapat didefinisikan sebagai penilaian stakeholder seperti pelanggan, supplier dan lainnya, atas penilaian jangka panjang perusahaan terhadap potensi ekonomi perusahaan oleh stakeholdernya (Jao R et al, 2022). Reputasi suatu perusahaan sangat ditentukan oleh tindakan dan kinerja yang dilakukan. Apabila nama perusahaan dikelola dengan baik, hal ini akan mencerminkan citra positif perusahaan, mendapatkan dukungan dari masyarakat, dan memberikan nilai lebih di mata konsumen.

Reputasi perusahaan membutuhkan dukungan internal perusahaan yang baik agar dapat bertahan. Kredibilitas dan kepercayaan terhadap perusahaan dapat dibangun dengan adanya transparansi informasi kepada para *stakeholder*. Komisaris independen berkontribusi dalam membentuk reputasi perusahaan melalui fungsi monitoring dan bertanggung jawab dalam transparansi perusahaan. Persepsi dari para stakeholder dapat teratasi dengan adanya transparansi informasi yang konsisten dari perusahaan dan hal ini dapat menjaga kepercayaan dan kredibilitas perusahaan. Kredibilitas dan kepercayaan yang dijaga oleh perusahaan akan membentuk reputasi perusahaan (Jao R et al, 2022).

Selain itu, reputasi yang baik membawa dampak positif bagi perkembangan perusahaan, termasuk dalam menarik minat investor dan mempertahankan loyalitas konsumen. Investor lebih cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki rekam jejak baik dalam mengelola tata kelola dan menjaga integritas.

Sementara itu, konsumen yang percaya pada reputasi perusahaan akan merasa lebih yakin untuk terus menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan. Oleh karena itu, implementasi *Good Corporate Governance* tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi strategi penting dalam membangun keberlanjutan dan daya saing perusahaan.

5. Peran *Good Corporate Governance* dalam Keberlanjutan Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) memiliki peran yang sangat signifikan dalam keberlanjutan perusahaan. GCG tidak hanya berfungsi untuk mengatur hubungan antara pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

1. Meningkatkan Kinerja Keberlanjutan: GCG berkontribusi pada peningkatan kinerja keberlanjutan dengan memastikan bahwa perusahaan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku

kepentingan, termasuk lingkungan dan masyarakat. Menurut Ates (2020), perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan dan mencapai tujuan lingkungan serta sosial, yang pada gilirannya meningkatkan reputasi dan daya tarik investasi.

2. Mengurangi Risiko dan Meningkatkan Reputasi: Dengan menerapkan GCG, perusahaan dapat mengurangi risiko moral dan asimetri informasi yang sering terjadi di pasar. Hal ini tidak hanya melindungi kepentingan pemegang saham tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Pengurangan Risiko Moral: GCG membantu mengurangi risiko moral dengan menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Hal ini penting untuk mencegah tindakan oportunistik dari manajemen yang dapat merugikan pemangku kepentingan lainnya (Utama,

2007). Dengan adanya mekanisme tata kelola yang baik, perusahaan dapat mengelola risiko dengan lebih efektif.

4. Dampak Positif terhadap Kinerja Keuangan: Implementasi GCG yang baik berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Khattak (2021) menekankan bahwa kinerja keberlanjutan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan meningkatkan reputasi perusahaan dimata investor. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan timbal balik antara GCG, kinerja keberlanjutan, dan kinerja keuangan.

6. Peran ESG dalam Meningkatkan Reputasi dan Keberlanjutan Perusahaan

Reputasi perusahaan merupakan aset penting yang mencerminkan persepsi publik terhadap kredibilitas dan keandalan perusahaan. Inisiatif ESG secara langsung mempengaruhi persepsi ini, karena pemangku kepentingan cenderung mendukung perusahaan yang menunjukkan

komitmen terhadap praktik etis dan keberlanjutan.

1. Meningkatkan Kepercayaan dengan Para Pemangku Kepentingan : Salah satu dampak ESG yang paling signifikan terhadap reputasi perusahaan adalah peningkatan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan. Perusahaan yang memprioritaskan isu ESG dianggap bertanggung jawab dan berpikiran maju. Persepsi ini membangun kepercayaan, yang sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang.
2. Menarik dan Mempertahankan Talenta : Reputasi perusahaan sebagai pemimpin ESG juga dapat menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Tenaga kerja saat ini, khususnya generasi milenial dan Gen Z, lebih suka bekerja untuk organisasi yang sejalan dengan nilai-nilai mereka. Perusahaan yang unggul dalam ESG sering kali dianggap sebagai pemberi kerja yang lebih menarik.

3. Mengurangi Risiko : Praktik ESG yang kuat dapat mengurangi risiko reputasi yang terkait dengan bencana lingkungan, keresahan sosial, atau kegagalan tata kelola. Perusahaan yang secara proaktif menangani isu ESG cenderung tidak menghadapi reaksi publik atau tuntutan hukum.

Environmental, Social, and Governance (ESG) atau Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola adalah faktor kunci yang dapat membantu perusahaan mencapai keberlanjutan jangka panjang. ESG dapat membantu perusahaan dalam berbagai hal, di antaranya:

1. Mengidentifikasi Risiko dan Peluang : Praktik ESG membantu perusahaan mengidentifikasi risiko yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Dengan pemahaman mendalam tentang risiko ini, perusahaan dapat lebih siap untuk menghadapi perubahan

iklim, perubahan regulasi, perubahan preferensi konsumen yang cepat, atau perubahan serupa lainnya.

2. Meningkatkan Reputasi : Menerapkan ESG membantu perusahaan membangun reputasi yang kuat. Konsumen dan investor cenderung lebih memilih perusahaan yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap keberlanjutan.

3. Mendapatkan Akses ke Modal : Perusahaan yang mematuhi prinsip ESG memiliki akses yang lebih baik ke modal dan investasi. Investor yang peduli dengan keberlanjutan lebih mungkin mendukung perusahaan yang memiliki komitmen ESG yang kuat.

4. Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Jangka Panjang : ESG tidak hanya tentang tanggung jawab sosial, tetapi juga memiliki dampak positif pada kinerja keuangan. Perusahaan yang berkelanjutan cenderung lebih stabil dan

mampu mencapai pertumbuhan jangka panjang.

5. Pelaporan dan Transparansi: Meningkatkan transparansi dengan melaporkan kinerja ESG secara berkala. Laporan ESG yang komprehensif dapat membantu membangun kepercayaan dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

D. Kesimpulan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki peran strategis dalam meningkatkan reputasi perusahaan sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis. GCG memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan hukum yang membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan citra positif perusahaan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk menarik investor serta menjaga loyalitas konsumen. Di sisi lain, ESG menawarkan kerangka kerja yang

mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi bisnis, memungkinkan perusahaan untuk mengelola risiko, membangun reputasi positif, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara GCG dan ESG dapat menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan, mengurangi risiko, serta meningkatkan kinerja finansial dan non-finansial perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip ini memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat di pasar global. Dengan demikian, GCG dan ESG bukan hanya sekadar tuntutan moral atau kepatuhan, tetapi merupakan alat strategis untuk menciptakan nilai berkelanjutan dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.

E. Saran

Perusahaan sebaiknya meningkatkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

melalui penguatan mekanisme transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan reputasi secara berkelanjutan dengan menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan mitra kerja. Upaya ini dapat dilakukan dengan memprioritaskan komunikasi yang jujur dan konsisten serta menunjukkan keberlanjutan dalam praktik operasional sehari-hari.

Selain itu, implementasi ESG harus lebih diintegrasikan ke dalam strategi bisnis perusahaan dengan memperhatikan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perusahaan diharapkan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan. Penyusunan laporan ESG yang komprehensif dan transparan dapat membantu perusahaan meningkatkan kepercayaan publik sekaligus menarik minat investor yang mendukung keberlanjutan.

Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti regulator dan komunitas, juga penting untuk memastikan keberhasilan implementasi ESG.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 125–133. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.208>
- Carvalho, A., & Hersugondo. (2024). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Corporate Sustainability Performance Dengan Financial Performance Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC*, 7(1), 90–105. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index>
- Chasiba, H. N. (2024). *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* Peran Good Corporate Governance dan Corporate Social

- Responsibility dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022.* 6(4), 414–425.
- crmsindonesia. (n.d.). *Mengapa ESG Penting untuk Pertumbuhan Jangka Panjang Perusahaan?* <https://crmsindonesia.org/publications/mengapa-esg-penting-untuk-pertumbuhan-jangka-panjang-perusahaan/>
- Gozali, E. O. D., Hamzah, R. S., & Pratiwi, C. N. (2022). Pandemi Covid 19: Peran Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 122–140. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.43908>
- IRIS. (n.d.). *From Good to Great: How ESG Impact Redefines Corporate Value and Reputation.* <https://www.irisbusiness.com/from-good-to-great-how-esg-impact-redefines-corporate-value-and-reputation/>
- Jao, R., Tangke, P., Holly, A., & Loandy, B. K. (2022). Peran Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 138–158. <https://doi.org/10.24252/assets.v1i1.27907>
- Kapita, Y., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Pada Reputasi Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 1190. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/38781>
- Kurniyati, K., & Khairiyani, K. (2020). Bagaimana Good Corporate Governance (GCG) dalam Keberlanjutan Perusahaan? *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 225. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.7093>
- Kusuma Sari, P. E. S., & Fery Karyada, I. P. (2023). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dan Budaya Lokal Dalam Tata Kelola Keuangan LPD. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 128–144. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3241>
- Luh Gede Krisna Dewi, I. M. D. B. P. P. E. S. (2024). *GOOD*

- CORPORATE GOVERNANCE DAN SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICE. 13(8), 1577–1591.
- Lusiana, E., & Sari, S. P. (2023). Penerapan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–9.
- Martusa, R. (2011). Tata Kelola Perusahaan. *Maksi*.
- Mayla Khoiriyah, Ramaiyanti, S., Humairoh, F., & Afifah, U. (2024). Pengaruh Keberlanjutan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Reputasi Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 14(1), 112–122. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i1.7500>
- Nofriantari, A., & Saraswati, E. (2018). the Effect of Corporate Social Responsibility and Good. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3.
- Pratiwi, N., & Indriani, P. (2023). Pengaruh Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT.Bank Mandiri Persero Tbk KCP Sudirman Palembang. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3359–3374. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5231>
- Prudential. (n.d.). *Ketahui Apa Itu ESG*. <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-esg/>
- Putri Saf, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Good Corporate Governance, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Go Public Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7, 41–52. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v7i2.64883>
- Siddiqui, F., YuSheng, K., & Tajeddini, K. (2023). The role of corporate governance and reputation in the disclosure of corporate social responsibility and firm performance. *Heliyon*, 9(5), e16055. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16055>
- Sudirman, I., & Ningrum, D. (2022). Dampak Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Reputasi Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 19(3),

335–342.

<https://doi.org/10.37476/akmen.v19i3.3294>

Wardani, M. K., & Fauzi, A. S. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sewurejo Karanganyar. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen (SENAMA)*, 1(1), 133. <https://doi.org/10.52353/senama.v1i1.240>

Werastuti, D. N. (2022). Apakah Good Corporate Governance Berperan Dalam Meningkatkan Kinerja Keberlanjutan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 153–163. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.12>